

BAB IV

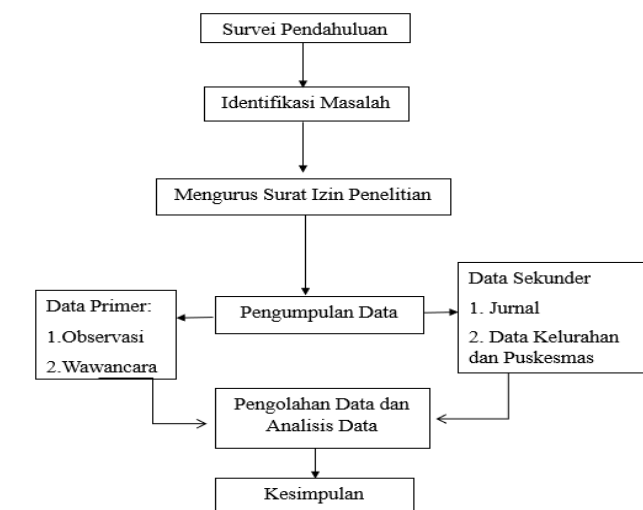
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode *cross sectional*. Penelitian ini termasuk jenis analitik dengan desain *cross sectional*, yaitu suatu studi yang bertujuan memahami dinamika hubungan antara berbagai faktor risiko dan akibatnya, melalui pendekatan observasi atau pengumpulan data. Peneliti ingin mengamati keadaan sanitasi sarana air minum sumur gali rumah tangga di Desa Sidakarya.

B. Alur Penelitian

Sebelum penelitian dimulai, terdapat alur yang menjadi tahapan atau prosedur yang akan dijalankan dalam penelitian ini. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti telah merancang langkah-langkah yang akan dilaksanakan sepanjang proses penelitian agar pelaksanaannya berjalan dengan jelas sesuai dengan tahapan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, berikut adalah tahapan atau alur dalam penelitian ini.



Gambar 3 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada rumah tangga yang memiliki sarana air sumur gali di Desa Sidakarya.

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan ini dilakukan setelah persetujuan skripsi yang mana waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Mei tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh KK di Desa Sidakarya yang menggunakan sarana sumur gali yaitu sebanyak 377 KK.

2. Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah KK yang ada di Desa Sidakarya dengan jumlah 79 sampel yang dimana jumlah sampel ini ditentukan melalui perhitungan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{(N \cdot d^2) + 1}$$

$$n = \frac{377}{(377 \cdot 0,1^2) + 1}$$

$$n = \frac{377}{(377 \cdot 0,01) + 1}$$

$$n = \frac{377}{(3,77) + 1}$$

$$n = \frac{377}{4,77} = 79 \text{ sampel}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Presisi/tingkat penyimpangan yang diinginkan

3. Teknik sampling

Penelitian ini menggunakan random sampling yaitu untuk menentukan sampel dari populasi yang memberikan peluang kepada semua sampel agar menjadi spesimen terpilih. Dari keseluruhan populasi sebanyak 377 lalu mendapatkan sampel sebanyak 79 sampel dan sampel tersebut akan dibagi dari 5 Banjar dengan cara memilih nomor urut ganjil pada data pengguna sumur gali seperti tabel 3 :

Tabel 3
Jumlah Sampel

Banjar	Jumlah KK	Perhitungan	Jumlah Sampel Yang Diambil
Sekar Kangin	56	$56 : 377 \times 79 = 11,73$	12
Dukuh Mrajapati	68	$68 : 377 \times 79 = 14,24$	14
Sari	73	$73 : 377 \times 79 = 15,29$	15
Suwung Kangin	87	$87 : 377 \times 79 = 18,23$	18
Tengah Sidakarya	93	$93 : 377 \times 79 = 19,48$	20
Total	377		79

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya atau dari hasil nilai pemeriksaan formulir Inspeksi Sanitasi Sumur

Gali. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data pengguna sumur gali dan data jumlah KK Desa Sidakarya serta data jumlah penderita penyakit diare UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan. Data sekunder adalah informasi yang sudah ada sebelumnya dan dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan selain penelitian ini.

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak rumah tangga sebagai responden terkait kejadian diare pada rumah tangga tersebut

b. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti juga melakukan observasi atau pengamatan pada setiap rumah tangga yang mempunyai sumur gali yang ada di Desa Sidakarya.

3. Instrumen pengumpulan data

Adapun instrumen yang dimanfaatkan dalam pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu :

- a. Alat tulis untuk mencatat hasil dari formulir Inspeksi Sanitasi Sumur Gali
- b. Formulir Inspeksi Sanitasi Sumur Gali yang digunakan untuk bahan observasi
- c. Kamera untuk pengambilan dokumentasi pada saat penelitian

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data terdiri dari tahapan yang harus dilakukan meliputi :

- a. Pemeriksaan data (*Editing*) adalah memeriksa data yang telah dikumpulkan. Kegiatan *editing* untuk melakukan dan untuk mengetahui isi dari formulir sudah lengkap, jelas dan relevan.
- b. Pemberian kode (*Coding*) yaitu proses mengubah data yang terdiri dari huruf menjadi data yang terdiri dari angka atau bilangan dikenal sebagai pemberian kode. Tujuan dari pemberian kode adalah untuk memudahkan analisis data dan membuat proses memasukkan data menjadi lebih efisien.
- c. Proses data (*Processing*) adalah langkah berikutnya setelah semua formulir jelas dan ringkas serta telah dikirim agar dapat dianalisis. Pengolahan data adalah proses pemindahan data dari formulir ke paket program komputer.
- d. Tabulasi (*Tabulating*) adalah kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel.
- e. Pembersihan data (*Cleaning*) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan, apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

- a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi kejadian diare. Data ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi pada masing-masing variabel. Analisis univariat dalam penelitian ini adalah keadaan sanitasi sarana air minum sumur gali rumah tangga dan kejadian diare. Pada skor

Formulir Inspeksi Sanitasi Sumur Gali hanya menggunakan dua skor yaitu skor kategori rendah dan tinggi.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dipakai guna mengevaluasi korelasi antara kejadian diare dengan variabel independen seperti keadaan sanitasi sarana air minum sumur gali rumah tangga. Metode analisa yang dipakai ialah tes *Chi-square*, yang akan dieksekusi memakai aplikasi SPSS. Tujuan dari uji analisa ini adalah untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan yang signifikan antara keadaan sanitasi sarana air minum sumur gali rumah tangga dengan kejadian diare. Hasil analisis bivariat akan disajikan dalam bentuk nilai p (p value). Nilai p ini memberikan informasi apakah terdapat ditemukan korelasi signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat keputusan dari pengujian chi-square sebagai berikut :

- 1) Apabila $p > (0,05)$ = H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel bebas tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel terikat.
- 2) Apabila $p \leq (0,05)$ = H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel bebas memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel terikat

Selanjutnya, guna mengetahui tingkat kekuatan korelasi antar variabel tersebut dilakukan perhitungan *Coefficient Contingency* (CC), sementara guna mengukur besarnya risiko pada variabel yang sudah diriset menggunakan analisa *Odds Ratio* (OR) dengan *Confidence Interval* (CI) 95%.

Tabel 4
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien (CC)	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

G. Etika Penelitian

Penelitian ini menghormati hak-hak subjek, maka dari itu prinsip etika diimplementasikan dalam penelitian ini yakni:

a. *Respect of person*

Peneliti mengakui perbedaan budaya, menghormati otonomi serta martabat individu, serta memastikan kerahasiaan subjek penelitian. Untuk mencapai ini periset menjalankan persetujuan selepas penjelasan (PSP).

b. *Benificence*

Benificence yakni tidak berbuat merugikan subjek. Menurut periset, ada lebih banyak keuntungan dari riset ini dilakukan perbandingan terhadap kerugian. Dengan melihat temuan riset terdahulu, peneliti juga mengoptimalkan keuntungan dan mengurangi risiko.

c. *Justice*

Bersikap adil. Peneliti memperlakukan semua peserta penelitian secara setara dan tanpa perbedaan. Setiap subjek akan diperlakukan dengan cara yang sama.